

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Fund Fact Sheet | Februari 2024



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

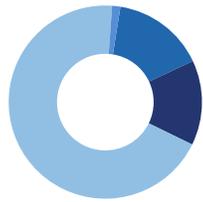
STRATEGI INVESTASI

- 0 - 79% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat utang dan/atau unit penyertaan reksa dana pendapatan tetap yang memiliki underlying asset seluruhnya berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Campuran	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.512,37
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	28.591,46
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	18,92

KOMPOSISI PORTFOLIO



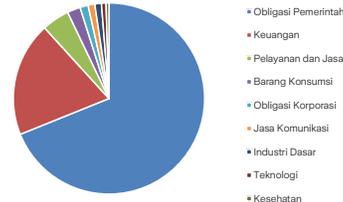
■ Kas & Pasar Uang : 15,52%
■ Saham : 14,21%
■ Obligasi Pemerintah : 68,89%
■ Obligasi Korporasi : 1,38%

KEPEMILIKAN TERBESAR

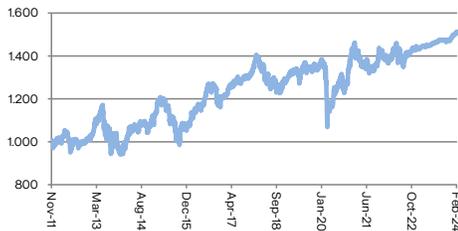
Bank Maybank	FR0091
FR0037	ORIO20
FR0056	PBS021
FR0070	PBS026
FR0077	PBS036

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

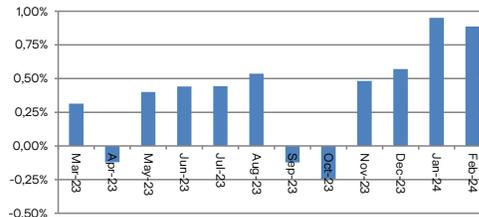
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	5 tahun	Disetahunkan Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Flexible Fund	0,89%	2,43%	1,85%	4,63%	2,70%	3,42%
Tolok Ukur*	0,96%	2,61%	0,75%	7,16%	5,62%	6,07%

* Weighted IHSG dan IBPA Bond Index (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

IHSG bergerak variatif namun berhasil ditutup menguat ke level 7.316,11, membukukan kinerja bulanan +1,50% dan kinerja tahunan +0,60%. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IHSG antara lain BBRI, BREN, BMRI. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, TPIA, MDKA. Pasar obligasi bergerak positif dengan indeks obligasi IBPA ditutup di 370,13 setara dengan kinerja bulanan di +0,44%, dimana kinerja ini mencerminkan penerimaan kupon bulanan sementara pergerakan harga di Februari terlihat flat. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 6,47% (-2bps) dan 6,59% (+2bps). Dinamika pergerakan pasar obligasi di bulan ini terlihat dari rentang imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun yang bergerak di 6,52%-6,64%. Berita dalam negeri mendominasi katalis positif dimana perhitungan cepat sementara hasil pemilu mengindikasikan pemilu presiden cukup berlangsung 1 putaran, sehingga mengurangi potensi ketidakpastian. Rilis data perekonomian Indonesia yang cukup solid turut menyokong sentimen positif. Data GDP 2023 yang tumbuh sebesar 5,04% dibandingkan tahun sebelumnya, inflasi tahunan 2023 yang terkendali di 2,75% dan neraca perdagangan yang membukukan surplus sebesar USD 2,02 milyar mendukung keputusan BI mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00%. Sentimen positif juga terlihat dari nilai kurs USD/Rupiah yang menguat sebanyak 0,78% ditutup di 15,751 (kurs tengah Bank Indonesia). Di lain pihak, perkembangan eksternal bulan ini menyuntikkan volatilitas. Rilis data inflasi dan ketenagakerjaan Amerika Serikat yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar memperkuat proyeksi The Fed belum akan segera menurunkan tingkat suku bunga. Selain itu, potensi peningkatan tensi geopolitik di Timur Tengah turut menjadi pemberat kinerja pasar saham. Ditengah ketidakpastian global, prospek perekonomian Indonesia dan faktor domestik lainnya tetap menjadi penopang prospek perekonomian Indonesia ditengah ketidakpastian global dengan valuasi saham yang menarik di pasar modal. Terlihat investor asing membukukan pembelian bersih di pasar saham sebesar IDR 18,44 triliun dan penjualan bersih di pasar obligasi sebesar IDR 4,93 triliun.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat yang lebih akomodatif di 2024

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Timur - Tengah
- Ketidakpastian arah kebijakan fiskal dan kebijakan dari presiden terpilih 2024

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.